

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Penilaian kinerja merupakan bagian dalam sistem manajemen dengan membandingkan antara rencana yang dibuat dan hasil yang dicapai, menganalisa penyimpangan yang terjadi dan melakukan perbaikan. Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang telah di analisis, karena hasil tersebut dapat dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Dengan menggunakan analisis rasio, berdasarkan dari laporan keuangan, akan dapat diketahui hasil-hasil finansial yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis historis tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan di masa datang. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan, dapat diusahakan penyusunan rencana yang lebih baik demi memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut. Hasil yang dianggap sudah cukup baik di waktu

lampau dapat dipertahankan dan ditingkatkan untuk masa-masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2012) mengungkapkan *financial ratio analysis* sebagai suatu kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, di mana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Menurut Mardiasmo dalam Sinambela (2012: 187) mengungkapkan Pengukuran Kinerja keuangan memiliki tiga tujuan. Tujuan pertama untuk membantu memperbaiki kinerja agar kegiatan terfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja. Tujuan kedua untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan. Tujuan ketiga

untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan.

Dengan tujuan tersebut, penilaian kinerja keuangan mempunyai beberapa peranan bagi perusahaan. Menurut Irham Fahmi (2014: 2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya dari Feby (2016) yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Keuangan (kasus pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Perbedaannya peneliti tidak hanya berfokus pada empat perusahaan saja, tapi ke lima perusahaan yang masih termasuk dalam satu industri yang sama yaitu Industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. Pada penelitian ini saya akan meneliti 5 perusahaan yaitu PT. Akasha Wira International Tbk, PT. Martina Berto Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Mandom Indonesia, PT. Unilever Indonesia. Saya memilih 5 perusahaan ini karena sudah lama terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari pada PT. Kino Indonesia Tbk, yang baru bergabung di Bursa Efek Indonesia yaitu pada tanggal 11 Desember 2015 sehingga laporan keuangan PT. Kino Indonesia belum diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Selain itu,

alat analisis nya sama dengan penelitian sebelumnya dengan tambahan tiga alat analisis yaitu *cross-section*, *time-series*, *commonsize*, dan indeks/*trend*. Untuk analisis *commonsize* dan analisis indeks / *trend* peneliti memilih satu perusahaan yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk sebagai objek penelitian. Pemilihan tersebut berdasarkan ketertarikan peneliti dimana PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan produsen rumah tangga terbesar ketiga di dunia dan menjadi salah satu perusahaan paling tua di dunia yang masih beroperasi. Perbedaan terakhir yaitu periode penelitian selama lima tahun, dimulai dari tahun 2013 hingga 2018.

Berdasar kondisi tersebut diatas, Peneliti tertarik untuk mengambil judul: Analisis keuangan untuk mengukur Kinerja keuangan pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan barang kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2013-2018 apabila ditinjau dari analisis rasio keuangannya?
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan barang kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2013-2018 apabila ditinjau secara *cross-section*?

3. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan barang kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2013-2018 apabila ditinjau secara *time-series*?
4. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk apabila ditinjau dari analisis *commonsize*?
5. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia apabila ditinjau dari analisis Indeks/*trend*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja perusahaan kosmetik dan barang kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2013-2018 apabila ditinjau dari analisis laporan keuangannya.
2. Untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan kosmetik dan barang kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2013-2018 apabila ditinjau secara *cross section*.
3. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan barang kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2013-2018 apabila ditinjau secara *time series*.
3. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia periode 2013-2018 apabila ditinjau dari analisis *commonsize*.

4. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia periode 2013-2018 apabila ditinjau dari analisis indeks/*trend*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran, pengetahuan serta informasi perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan mengenai perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang tergabung di dalam Bursa Efek Indonesia khususnya PT. Unilever Indonesia.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya mengenai analisis rasio terhadap kinerja perusahaan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini terdiri dari 5 Bab, antara lain Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan, dan Penutup.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, menguraikan teori-teori yang menjadi dasar analisis penelitian. Teori-teori tersebut antara lain *stake holder*, laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, *crosssection-technique*, *timeseries-technique*, analisis *commonsized*, analisis indeks / *trend*, kinerja keuangan perusahaan, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan tentang penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, variabel data, variabel dan pengukurannya, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan peneliti disertai penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan-perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga. Selain itu juga membahas analisis data dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan peneliti, dan saran untuk perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang bersangkutan maupun pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.